



UNIVERSITAS ANDALAS

ANALISIS PENGARUH SISTEM PEMBAYARAN NON-TUNAI

TERHADAP INFLASI

(Studi Kasus Sumatera Barat, DKI Jakarta, DIY Yogyakarta, Bali, Sulawesi

Tenggara)

SKRIPSI

WIDI PUTRI MAHASWANNI

2010512018



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

DEPARTEMEN EKONOMI

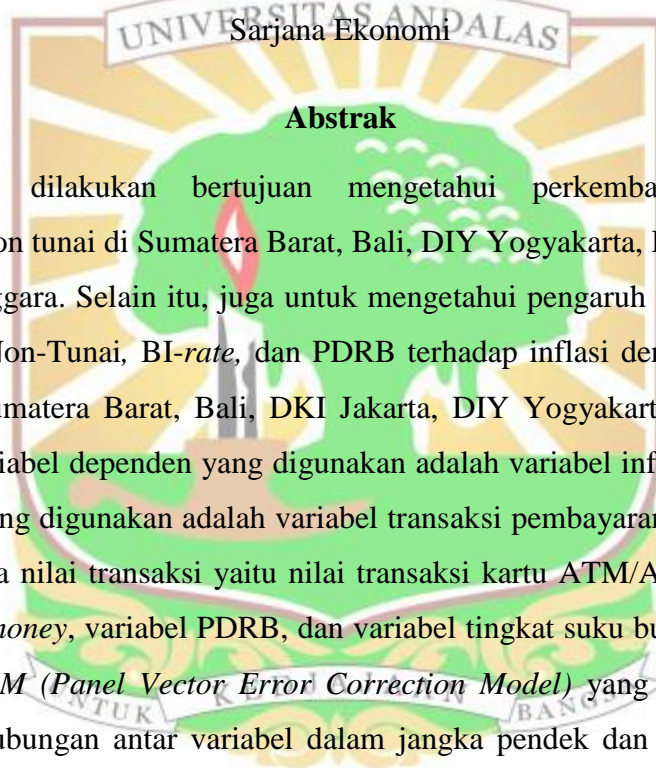
PADANG

2024

Analisis Pengaruh Sistem Pembayaran Non-Tunai terhadap Inflasi

oleh
Widi Putri Mahaswanni
2010512018

Diajukan ke Departemen Ekonomi,
pada tanggal 19 Agustus 2024, untuk memenuhi sebagian
syarat dalam mencapai derajat
Sarjana Ekonomi



Abstrak

Penelitian dilakukan bertujuan mengetahui perkembangan transaksi pembayaran non tunai di Sumatera Barat, Bali, DIY Yogyakarta, DKI Jakarta, dan Sulawesi Tenggara. Selain itu, juga untuk mengetahui pengaruh antara Transaksi Pembayaran Non-Tunai, *BI-rate*, dan PDRB terhadap inflasi dengan studi kasus di provinsi Sumatera Barat, Bali, DKI Jakarta, DIY Yogyakarta, dan Sulawesi Tenggara. Variabel dependen yang digunakan adalah variabel inflasi dan variabel independen yang digunakan adalah variabel transaksi pembayaran non tunai yang terdiri dari tiga nilai transaksi yaitu nilai transaksi kartu ATM/ATM debit, kartu kredit, dan *e-money*, variabel PDRB, dan variabel tingkat suku bunga. Digunakan metode *PVECM* (*Panel Vector Error Correction Model*) yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel dalam jangka pendek dan jangka panjang. Diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang transaksi non tunai berpengaruh negatif dan signifikan terhadap inflasi. Peningkatan nilai transaksi non tunai akan menurunkan inflasi. Tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap inflasi dalam jangka pendek, namun tidak dalam jangka panjang. Terakhir, PDRB tidak berpengaruh signifikan terhadap inflasi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Kata Kunci: Inflasi, Transaksi Non Tunai, Tingkat Suku Bunga, PDRB, *PVECM* (*Panel Vector Error Correction Model*)

Pembimbing Skripsi: Lukman, SE, M.Si